

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa semakin tinggi konsentrasi kromium yang diberikan, maka semakin nampak ketidaknormalan pertumbuhan yang ditunjukkan dengan gejala kerdil dan klorosis. Penurunan konsentrasi kromium di tanah terlihat paling mencolok pada kurun waktu 0-14 hari. Akumulasi logam kromium paling besar terdapat pada organ akar. Batas maksimal konsentrasi kromium yang dapat diabsorp dan ditolerir tanaman Lavender berkisar antara 500-600 ppm. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa tanaman Lavender berpotensi sebagai tanaman untuk meremediasi kromium pada skala laboratorium dengan konsentrasi dibawah 1000 ppm dengan prosentase removal 84,1 % - 88,2 % selama 42 hari.

5.2. Saran

Untuk penelitian selanjutnya yang sejenis, bisa dikembangkan untuk melihat pengaruh toksisitas kromium terhadap pertumbuhan generatif tanaman, tidak hanya pengaruhnya terhadap pertumbuhan vegetatif.